



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PEKALONGAN

Jalan HOS.Cokroaminoto No. 383A Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telp. (0285) 432621

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 4 Jam Pelajaran
Pertemuan ke- / JP : 11 / 4 JP (100 menit)

<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran <i>Discovery Learning</i> peserta didik dapat menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dan menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.</p>	<p>KD 3</p> <p>3.3. Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>KD 4</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal</p>	<p>IPK 3</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian inflasi 3.3.2 Mengidentifikasi penyebab timbulnya inflasi dan grafiknya 3.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 3.3.4 Menghitung besarnya laju inflasi</p> <p>IPK 4</p> <p>4.3.1. Mempresentasikan hasil analisis inflasi, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p>
<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian inflasi Penyebab timbulnya inflasi Jenis-jenis inflasi <p>Laju inflasi</p>	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik mengakses aplikasi Microsoft teams untuk memulai pembelajaran Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa kemudian melakukan presensi dan memotivasi agar peserta didik siap untuk belajar Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi serta menyampaikan skenario pembelajaran 	
<p>Model</p> <p><i>Problem Based Introduction</i></p>	<p>Kegiatan Inti (70 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi melalui Microsoft sway yang menampilkan pengertian inflasi, penyebab timbulnya inflasi beserta grafiknya, jenis-jenis inflasi, dan perhitungan laju inflasi (<i>literasi</i>) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan pengertian inflasi, penyebab timbulnya inflasi beserta grafiknya, jenis-jenis inflasi, dan perhitungan laju inflasi (<i>critical thinking</i>) Guru bersama peserta didik melakukan diskusi melalui rapat/tele conference dalam Microsoft teams mengenai pengertian inflasi, penyebab timbulnya inflasi beserta grafiknya, jenis-jenis inflasi, dan perhitungan laju inflasi (<i>collaboration and communication</i>) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>creativity</i>) 	
<p>Metode pembelajaran</p> <p>Daring</p>	<p>Penutup (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pemecahan masalah dan proses yang mereka gunakan Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan memotivasi untuk belajar materi berikutnya serta menjaga kesehatan dalam masa pandemi saat ini. 	
<p>Alat, Bahan dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> Modul Laptop <i>Office 365</i> (Microsoft teams, Microsoft sway) 		
<p>Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Dra. Hj, Sukwiaty.2009. <i>Ekonomi SMA Kelas XI</i>. Jakarta : Yudhistira Lembar Kerja Siswa Internet Kearifan lokal 		
<p>Penilaian</p> <p><u>Pengetahuan:</u> Menjelaskan pengertian inflasi; mengidentifikasi jenis-jenis inflasi; menghitung besarnya laju inflasi</p> <p><u>Keterampilan:</u> mempresentasikan hasil analisis inflasi</p> <p><u>Sikap:</u> Aktif dalam diskusi; tanggungjawab, disiplin dan jujur mengerjakan tugas</p>		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yulianto Nurul Furqon, M.Pd.
NIP. 19720708 200212 1 005

Pekalongan, 16 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
Ekonomi,

Setyowati, S.Pd.
NIP. 19921710 201902 2 003

MATERI PERTEMUAN KE - 11

A. PENGERTIAN INFLASI DAN PENYEBAB INFLASI

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (price level) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran jumlah dan jenis yang sangat banyak dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut adalah meningkat sehingga terjadi inflasi.

2. Sebab-sebab timbulnya inflasi

- Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan berproduksi (Demand Pull Inflation) dimana inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.
- Kenaikan biaya produksi (Cost Push Inflation) dimana inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.
- Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang.
- Berkurangnya jumlah barang di pasaran artinya jumlah barang yang ada dipasar atau jumlah penawaran barang mengalami penurunan, sehingga jumlahnya sedikit sedang permintaan akan barang tersebut banyak sehingga harga barang naik
- Inflasi dari luar negeri (imported inflation) artinya inflasi karena mengimpor barang dari luar negeri, sedangkan di luar negeri terjadi inflasi (kenaikan harga barang di luar negeri), sehingga barang-barang impor mengalami kenaikan harga
- Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation), artinya Meningkatnya pengeluaran pemerintah/terjadi defisit anggaran

B. JENIS INFLASI DAN MENGHITUNG INFLASI

1. Jenis-jenis inflasi

- Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi :
 - inflasi lunak (mild inflation), inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% pertahun.
 - inflasi cepat (Gallopning inflation), inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih pertahun
 - inflasi meroket (Sky Rocketing Inflation) atau hiperinflasi, yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.
- Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi :
 - Inflasi ringan, inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu Negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan)
 - Inflasi sedang, inflasi antara 10% - 30% per tahun (Belum membahayakan, tetapi sudah menurunkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap)
 - Inflasi berat, inflasi antara 30% - 100% per tahun (Sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang)
 - Inflasi sangat berat atau hierpinflasi, inflasi di atas 100% per tahun (Mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan / diatasi)
- Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi :
 - Inflasi dari dalam negeri (domestic inflation) artinya inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran deficit
 - Inflasi dari Luar negeri (imported inflation) artinya inflasi terjadi karena suatu Negara mengimpor barang / jasa dari Negara lain yang sedang terjadi inflasi

2. Menghitung Inflasi atau laju Inflasi

Laju inflasi adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun. Apabila indeks harga diperoleh angka di atas 100%, berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi) dan jika indeks harga diperoleh angka di bawah 100%, berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi)

Untuk menentukan laju infasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{Indeks harga periode ini} - \text{Indeks harga periode lalu}}{\text{Indeks harga periode lalu}}$$

Contoh :

Indeks harga pada bulan Juli 2012 110% dan inflasi bulan Agustus 2012 112%, maka laju inflasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi Agustus tahun 2012: } \frac{112 - 110}{110} \times 100\% = 1,82\%$$



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PEKALONGAN

Jalan HOS.Cokroaminoto No. 383A Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telp. (0285) 432621

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 4 Jam Pelajaran
Pertemuan ke- / JP : 12 / 4 JP (100 menit)

<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran <i>Discovery Learning</i> peserta didik dapat menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dan menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.</p>	<p>KD 3 3.3. Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>KD 4 4.3. Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal</p>	<p>IPK 3 3.3.5 Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian 3.3.6 Menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran</p> <p>IPK 4 4.3.1. Mempresentasikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>
<p>Materi Pembelajaran: 1. Dampak inflasi Cara mengatasi inflasi</p>	<p>Pendahuluan (15 menit) 1. Guru dan peserta didik mengakses aplikasi Microsoft teams untuk memulai pembelajaran 2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa kemudian melakukan presensi dan memotivasi agar peserta didik siap untuk belajar 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi serta menyampaikan skenario pembelajaran</p>	
<p>Model : <i>Mind Mapping</i></p> <p>Metode pembelajaran: Daring</p> <p>Alat, Bahan dan Media 1. Modul 2. Laptop 3. <i>Office 365</i> (Microsoft teams, Microsoft sway)</p> <p>Sumber Belajar: 5. Dra. Hj, Sukwaty.2009. <i>Ekonomi SMA Kelas XI</i>. Jakarta : Yudhistira 6. Lembar Kerja Siswa 7. Internet 8. Kearifan lokal</p>	<p>Kegiatan Inti (70 menit) 1. Guru menyampaikan materi dalam modul, peserta didik mempelajari modul materi dampak inflasi secara mandiri (<i>literasi</i>) 2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik (<i>critical thinking</i>) 3. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan bersama teman-temannya proses pembuatan <i>mind mapping</i> mengenai dampak inflasi dan cara mengatasi inflasi melalui aplikasi ataupun dalam kertas (<i>collaboration</i>) 4. Setiap peserta diminta untuk mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang mereka buat dalam rekaman video yang diupload dalam <i>assignment</i> Microsoft teams (<i>communication</i>) 5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>creativity</i>)</p>	
<p>Penilaian <u>Pengetahuan:</u> Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian; menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran <u>Keterampilan:</u> mempresentasikan hasil analisis inflasi <u>Sikap:</u> Aktif dalam diskusi; tanggungjawab, disiplin dan jujur mengerjakan tugas</p>	<p>Penutup (15 menit) 1. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pemecahan masalah dan proses yang mereka gunakan 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan memotivasi untuk belajar materi berikutnya serta menjaga kesehatan dalam masa pandemi saat ini.</p>	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yulianto Nurul Furqon, M.Pd.
NIP. 19720708 200212 1 005

Pekalongan, 16 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
Ekonomi,

Setyowati, S.Pd.
NIP. 19921710 201902 2 003

MATERI PERTEMUAN KE – 12

C. DAMPAK INFLASI

Dampak inflasi terhadap perekonomian

Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain.

- 1) Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, karena berkurangnya investasi dan berkurangnya minat menabung.
- 2) Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang, karena harga barang mengalami kenaikan.
- 3) Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi, maka akan terjadi pengangguran, karena pemerintah berusaha untuk menekan harga.
- 4) Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang daripada menyimpan uang.
- 5) Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.

Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi :

Pihak yang Untung	Pihak yang Rugi
1. Eksportir atau Penjual	1. Importir atau pembeli
2. Debitur / pihak yang memiliki utang	2. Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3. Spekulan / berani berspekulasi	3. Berpenghasilan tetap
4. Berpenghasilan tinggi/besar	4. Berpenghasilan rendah / miskin

D. CARA MENGATASI INFLASI

Kebijakan Moneter

- 1) Politik diskonto atau suku bunga (Discount Policy), menaikkan suku bunga bank
- 2) Politik pasar terbuka (Open market policy), menjual surat-surat berharga
- 3) Politik pagu kredit atau pembatasan kredit (Plafon credit policy), membatasi pemberian pinjaman
- 4) Politik uang ketat (Tight money policy), mengurangi jumlah uang yang beredar
- 5) Politik cadangan kas atau giro wajib minimum (cash ratio policy), menaikkan cadangan kas di bank

Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal yang ditempuh untuk mengatasi inflasi diantaranya :

- 1) Mengurangi pengeluaran negara
- 2) Penghematan pengeluaran pemerintah (d disesuaikan dengan rencana)
- 3) Pengurangan utang luar negeri
- 4) Menaikkan atau mengefektifkan pajak

Kebijakan non moneter dan non fiskal

Kebijakan non moneter dan non fiskal artinya kebijakan untuk mengatasi inflasi dengan tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan tidak mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran negara. Kebijakan tersebut diantaranya :

- 1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran
- 2) Kebijakan upah dengan menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi
- 3) Pengendalian dan pengawasan harga, misalnya pemerintah menetapkan kebijakan harga maksimum

Inflasi dan Pengangguran

Hubungan antara inflasi dan pengangguran dijelaskan dalam kurva Phillips. **Kurva Phillips** adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pengangguran

Sifat umum dari kurva Phillips adalah pada mulanya penurunannya adalah sangat curam, tetapi semakin lama ia semakin bertambah landai :

- a. Apabila tingkat pengangguran sangat rendah, tingkat upah semakin cepat kenaikannya. Atau semakin rendah pengangguran, maka semakin tinggi tingkat inflasi.

- b. Apabila tingkat pengangguran relative tinggi, kenaikan upah relative lambat berlakunya. Atausemakin tinggi pengangguran, maka semakin rendah tingkat inflasi.

Deflasi

Deflasi merupakan suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum mengalami penurunan. Keadaan harga barang dapat mengalami kenaikan dan penurunan, dimana ternyata dari hasil perhitungan diketahui bahwa sebagian besar barang mengalami penurunan harga dan sebagian yang lain mengalami kenaikan, maka terjadi deflasi. Deflasi akan sangat menguntungkan bagi konsumen, maka terjadi deflasi. Deflasi akan sangat menguntungkan bagi konsumen, karena harga barang yang akan dibelinya menjadi murah, sehingga dapat terjangkau oleh konsumen yang berpendapatan tetap dan kecil.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PEKALONGAN

Jalan HOS.Cokroaminoto No. 383A Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telp. (0285) 432621

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 4 Jam Pelajaran
Pertemuan ke- / JP : 13 / 4 JP (100 menit)

<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran <i>Discovery Learning</i> peserta didik dapat menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dan menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.</p>	<p>KD 3 3.3. Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>KD 4 4.3. Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal</p>	<p>IPK 3 3.3.7 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 3.3.8 Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>IPK 4 4.3.1. Mempresentasikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan fiskal</p>
<p>Materi Pembelajaran 1. Pengertian kebijakan fiskal dan kebijakan moneter 2. Tujuan dan peran kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p>	<p>Pendahuluan (15 menit) 1. Guru dan peserta didik mengakses aplikasi Microsoft teams untuk memulai pembelajaran 2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa kemudian melakukan presensi dan memotivasi agar peserta didik siap untuk belajar 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi serta menyampaikan skenario pembelajaran</p>	
<p>Model <i>Problem Based Learning with Gallery Walk</i></p> <p>Metode pembelajaran Daring</p> <p>Alat, Bahan dan Media 1. Modul 2. Laptop 3. <i>Office 365</i> (Microsoft teams, Microsoft sway)</p> <p>Sumber Belajar 1. Dra. Hj, Sukwiaty.2009. <i>Ekonomi SMA Kelas XI</i>. Jakarta : Yudhistira 2. Lembar Kerja Siswa 3. Internet 4. Kearifan lokal</p>	<p>Kegiatan Inti (70 menit) 1. Guru menyampaikan materi dengan menayangkan video dalam aplikasi Microsoft teams, peserta didik memahami materi dalam video (<i>literasi</i>) 2. Guru mengemukakan konsep melalui rapat/<i>tele conference</i> yang akan ditanggapi oleh peserta didik (<i>critical thinking</i>) 3. Guru meminta peserta didik untuk membuat <i>gallery walk</i> secara berpasangan mengenai pengertian kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan tujuan serta peran kebijakan fiskal dan kebijakan moneter (<i>collaboration</i>) 4. Setiap peserta diminta untuk membuat <i>gallery walk</i> dalam Microsoft sway yang dibuat secara individu kemudian mengumpulkan link hasil sway dalam <i>assignment</i> Microsoft teams (<i>communication</i>) 5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>creativity</i>)</p>	
<p>Penilaian <u>Pengetahuan:</u> Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal; mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <u>Keterampilan:</u> mempresentasikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <u>Sikap:</u> Aktif dalam diskusi; tanggungjawab, disiplin dan jujur mengerjakan tugas</p>	<p>Penutup (15 menit) 1. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pemecahan masalah dan proses yang mereka gunakan 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan memotivasi untuk belajar materi berikutnya serta menjaga kesehatan dalam masa pandemi saat ini.</p>	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yulianto Nurul Furqon, M.Pd.
NIP. 19720708 200212 1 005

Pekalongan, 16 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
Ekonomi,

Setyowati, S.Pd.
NIP. 19921710 201902 2 003

MATERI PERTEMUAN KE – 13

A. PENGERTIAN KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

1. Pengertian kebijakan moneter

Kebijakan moneter atau politik moneter adalah kebijakan yang meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk mempengaruhi (merubah) penawaran uang dalam perekonomian atau merubah tingkat bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.

Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu :

- a. **Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy / politik uang longgar)** adalah kebijakan untuk meningkatkan permintaan agregat sehingga dapat menaikkan pendapatan nasional atau produksi nasional dan berakibat terjadi kenaikan harga-harga (inflasi). **Permintaan Agregat (Aggregate Demand : AD)** adalah permintaan keseluruhan dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga.
- b. **Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy / Politik uang ketat)** adalah kebijakan untuk meningkatkan penawaran agregat sehingga dapat menambah produksi barang/jasa nasional dan berakibat terjadi penurunan harga-harga (deflasi). **Penawaran Agregat (Aggregate Supply : AS)** adalah pendapatan nasional riil (nilai barang dan jasa) yang akan diproduksi/diciptakan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga.

2. Pengertian kebijakan fiskal

Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran adalah kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran Negara atau APBN, agar sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dan pada gilirannya akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja.

Kebijakan Fiskal dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk, yaitu :

- a. **Kebijakan Fiskal Ekspansif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah pengeluaran negara sehingga meningkatkan investasi dan menciptakan suatu kegiatan ekonomi dengan penggunaan tenaga kerja yang tinggi/penuh tanpa inflasi dan selalu mengalami pertumbuhan yang memuaskan.
- b. **Kebijakan Fiskal Kontraktif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah penerimaan negara dengan peningkatan pajak / mengefektifkan pajak atau mengurangi pengeluaran negara sehingga inflasi dapat teratasi.

B. PENGERTIAN KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

1. Tujuan dan peran kebijakan moneter

Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter antara lain :

- a. Menyelenggarakan dan mengatur peredaran uang.
- b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah, baik untuk dalam negeri maupun untuk lalu lintas pembayaran luar negeri
- c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral
- d. Mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang secara umum)

Peran kebijakan moneter diantaranya

- a. Menjaga Stabilitas Ekonomi
- b. Menjaga Kestabilan Harga
- c. Meningkatkan Kesempatan Kerja
- d. Memperbaiki Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

2. Tujuan dan peran kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran dan belanja negara yang bertujuan untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Kebijakan fiskal bukan semata-mata kebijakan dibidang perpajakan, akan tetapi menyangkut bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran negara untuk mempengaruhi perekonomian.

Kebijakan fiskal dilakukan pemerintah disebabkan :

- a. Semakin diperlukannya peran pemerintah dalam perekonomian
- b. Kegagalan kebijakan Moneter menangani ketidakstabilan ekonomi terutama yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (pengangguran terbuka semakin meningkat)
- c. Pembagian dan distribusi pendapatan sebagian besar terkonsentrasi pada kelompok tertentu tertentu yang mendominasi perekonomian

Sedangkan Tujuan kebijakan Fiskal

- Mencegah pengangguran atau meningkatkan kesempatan kerja
- Stabilitas harga atau menanggulangi inflasi
- Untuk mendorong investasi sosial secara optimal
- Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional
- Untuk meningkatkan dan meredistribusikan Pendapatan Nasional

Lampiran :

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMA Negeri 4 Pekalongan

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XI / Semester I

Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Pekalongan, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Setyowati, S.Pd.
NIP. 199211017 201902 2 003

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
4.3. Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan fiskal

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 4 PEKALONGAN
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kecakapan menyampaikan materi	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN EKONOMI (PENGETAHUAN)
INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL
KELAS XI MIPA SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	No Soal	Bentuk Penilaian
1.	3.3 Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.3.1 Menjelaskan pengertian inflasi 3.3.2 Mengidentifikasi penyebab timbulnya inflasi dan grafiknya 3.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 3.3.4 Menghitung besarnya laju inflasi 3.3.5 Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian 3.3.6 Menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran 3.3.7 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 3.3.8 Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 3.3.9 Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 3.3.10 Menghitung besarnya jumlah uang yang beredar 3.3.11 Menjelaskan Kebijakan Moneter sebagai salah satu Kebijakan Ekonomi Makro 3.3.12 Menjelaskan Pengaruh Kebijakan Moneter dan kebijakan fiskal dalam Perekonomian	Indeks Harga Inflasi • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Kebijakan Moneter • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal • Tujuan kebijakan fiskal • Instrumen kebijakan fiskal	1 2, 3 4 5 6, 7 8, 9, 10, 11 12 13 14, 17 20 15 16, 18, 19	Tes tertulis : Pilihan ganda

SOAL PENILAIAN HARIAN : INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN
KEBIJAKAN FISKAL

A. PILIHAN GANDA

1. Situasi di bawah ini yang menggambarkan terjadinya inflasi adalah....
 - (A) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Indonesia dalam satu hari
 - (B) peningkatan harga beras di seluruh wilayah Jawa Timur selama satu hari
 - (C) **peningkatan harga garam di seluruh wilayah Indonesia selama satu bulan**
 - (D) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di seluruh wilayah Indonesia selama satu hari
 - (E) peningkatan harga bahan pokok dan produk industri di Jawa Barat selama satu bulan

2. Kenaikan upah tenaga kerja menyebabkan biaya produksi bertambah. Kondisi ini menyebabkan inflasi yang disebut...
 - A. Cost push inflation**
 - B. Demand pull inflation
 - C. Domestic inflation
 - D. Imported inflation
 - E. Closed inflation

3. Perhatikan matrik berikut!

No	A	B	C
1	Menjelang lebaran Idul Fitri Harga Daging sapi meningkat	Kenaikan ekspor telur ke Singapore, menyebabkan harga telur di dalam negeri meningkat.	Merosotnya nilai dollar terhadap rupiah mengakibatkan harga barang impor meningkat
2	Karena firus flu burung harga telur ayam menurun	Pakan ternak sapi meningkat sehingga harga daging sapi meningkat	Langkanya BBM menyebabkan harga telur meningkat
3	Tuntutan upah buruh berupa kenaikan upah kelayakan regional dikabulkan	Menjelang Natal dan Tahun baru harga baju meningkat	Negara-negara ASEAN terjadi inflasi yang berdampak bagi Indonesia

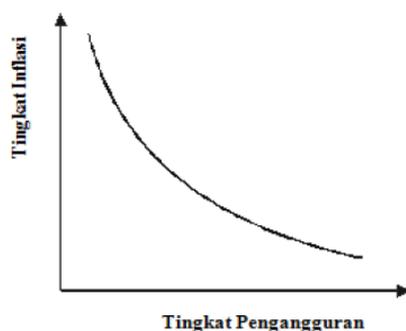
Berdasarkan matrik di atas yang dapat digolongkan ke dalam cost push inflation adalah

- A. A1, B1, dan C1
 - B. A2, B1, dan C2
 - C. A2, B2, dan C2
 - D. A3, B2, dan C2**
 - E. A3, B3, dan C3
-
4. Apabila tingkat inflasi pada 2015 adalah 10 persen dan kemudian pada 2016 menjadi 7 persen, manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
 - A. tingkat inflasi turun dan tingkat harga turun
 - B. tingkat inflasi turun dan tingkat harga naik**
 - C. tingkat inflasi turun dan tingkat harga tetap
 - D. tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga naik
 - E. tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga turun

 5. Indeks harga pada bulan Juli 2012 120% dan inflasi bulan Agustus 2012 130%, maka laju inflasi tahun tersebut adalah ...
 - A. 8,33%**
 - B. 83,33%
 - C. 0,83%
 - D. 1,83%
 - E. 10,83%

6. Harga barang kebutuhan pokok di pasar pada umumnya mengalami kenaikan rata-rata di atas 7%. Hal yang sangat berdampak bagi masyarakat yaitu... .
- Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa
 - Menurunkan daya beli masyarakat terutama berpenghasilan tetap
 - Meningkatkan pendapatan riil masyarakat
 - Meningkatkan daya saing akibat tingginya harga
 - Menurunkan tingkat kreatifitas masyarakat
7. Di satu sisi inflasi terkendali menambah keuntungan pengusaha sehingga jumlah produksi barang bertambah, Disisi lain inflasi menimbulkan dampak negative bagi pengusaha karena....
- Harga indeks saham gabungan menurun
 - B. Masyarakat memilih menabung di bank**
 - Daya beli masyarakat meningkat
 - Daya beli masyarakat menurun
 - Proyek investasi bertambah
8. Untuk mengendalikan inflasi, pemerintah dapat melakukan kebijakan
- fiskal ekspansif dan moneter ekspansif
 - fiskal ekspansif dan moneter kontraktif
 - fiskal kontraktif dan moneter ekspansif
 - D. fiskal kontraktif dan moneter kontraktif**
 - kredit selektif dan imbauan moral (*moral persuasion*)

9. Perhatikan gambar berikut ini:



- Berdasarkan gambar diatas, sebutan hubungan antara tingkat inflasi (*inflation rate*) dengan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) disebut dengan:
- Kurva suplai tenaga kerja.
 - Kurva permintaan tenaga kerja.
 - Kurva Phillips jangka pendek.**
 - Kurva Phillips jangka panjang.
 - Kurva Phillips jangka menengah.
10. Krisis ekonomi di suatu negara menyebabkan naiknya harga barang secara umum sehingga laju inflasi meningkat pesat. Untuk mengatasi inflasi pemerintah dapat menerapkan kebijakan moneter yaitu...
- Membeli saham dan obligasi
 - Menunjukkan suku bunga bank
 - C. Menaikkan giro wajib minimum**
 - Mempermudah penyaluran kredit
 - Mengurangi giro wajib minimum
11. Dampak inflasi terhadap kegiatan ekonomi antara lain dirasakan oleh :
- masyarakat yang bertindak sebagai debitur
 - penabung di rumah
 - masyarakat berpenghasilan tetap
 - masyarakat berpenghasilan tinggi
 - masyarakat yang bertindak sebagai kreditur
- Yang merasa dirugikan dengan adanya inflasi adalah golongan
- 1,2 dan 3

- B. 1,3 dan 5
- C. 1,2 dan 4
- D. 2,3 dan 4
- E. 2,3 dan 5**

12. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan dengan cara....
- A. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah pembayaran transfer (Tr) dan meningkatkan pemungutan pajak (Tx)
 - B. menurunkan G, mengurangi Tr, dan meningkatkan Tx**
 - C. menurunkan G, menambah Tr, dan menurunkan Tx
 - D. meningkatkan G, mengurangi Tr, dan menurunkan Tx
 - E. meningkatkan G, menambah Tr, dan menurunkan Tx
13. Dilakukan dengan cara apakah kebijakan tingkat diskonto oleh Bank Sentral dalam melakukan kebijakan moneter?
- A. Mengatur jumlah pemberian kredit
 - B. Menetapkan harga surat-surat berharga di pasar uang
 - C. Menetapkan giro wajib minimum (*reserved requirement ratio*)
 - D. Mengatur tingkat bunga tabungan**
 - E. Mengatur tingkat bunga pinjaman bank sentral kepada bank umum
14. Keadaan dalam masyarakat terjadi harga yang selalu naik, banyak terjadi PHK, pengangguran bertambah, inflasi semakin tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah mengadakan kebijakan antara lain :
1. menaikkan tariff pajak
 2. diversifikasi pajak
 3. menaikkan suku bunga
 4. politik pasar terbuka
 5. mengadakan diskriminasi harga
- Yang termasuk kebijakan fiskal adalah
- A. 1 dan 2**
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 3 dan 5
 - E. 4 dan 5
15. Investasi bank lesu, daya beli melemah akan berdampak kepada apresiasi rupiah terhadap mata uang asing memburuk. Kebijakan moneter yang paling tepat dilakukan pemerintah adalah....
- A. menaikkan suku bunga bank
 - B. membeli surat berharga**
 - C. memberikan subsidi kepada masyarakat
 - D. membatasi pengeluaran negara
 - E. menaikkan pajak penghasilan
16. Di bawah ini adalah jenis kebijakan moneter yang berhubungan dengan pengaturan jumlah uang yang beredar di masyarakat, kecuali
- A. Kebijakan moneter ekspansif (Monetary Expansive Policy)
 - B. Operasi pasar terbuka (Open Market Operation)
 - C. Kebijakan moneter kontraktif (Monetary Contractive Policy) / Tight Money Policy
 - D. Fasilitas diskonto (Discount Rate)
 - E. Meningkatkan jumlah barang di pasar output**
17. Pada saat nilai rupiah terhadap dolar mengalami pelemahan dari Rp 10.500,00 menjadi Rp11.760,00 harga barang impor mengalami kenaikan. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah

- A. memborong dolar Amerika di pasar uang untuk membayar utang
 - B. meningkatkan produksi barang dan jasa bagi masyarakat
 - C. membeli surat berharga jangka panjang di pasar modal
 - D. menginstruksikan bank umum untuk menambah cadangan**
 - E. menurunkan suku bunga tabungan dan pinjaman
18. Ketika kebutuhan kedelai meningkat dan petani gagal panen karena terserang hama maka pemerintah harus mengimpor kedelai dari luar negeri yang harganya lebih mahal. Kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah
- A. menentukan tarif pajak kedelai lebih rendah dari sebelumnya
 - B. menentukan standar harga kedelai dari yang rendah sampai mahal
 - C. memberikan subsidi kepada petani yang menghasilkan kedelai**
 - D. meningkatkan produktivitas kedelai dengan mengganti tanaman padi
 - E. membatasi impor kedelai dan meningkatkan ekspor ke luar negeri
19. Pada kondisi apakah pemerintah sebaiknya tidak memberlakukan kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter?
- A. Ekonomi mengalami deflasi.
 - B. Perekonomian berada dibawah output potensialnya.
 - C. Tidak terjadi inflasi dan tingkat pengangguran berada dibawah target tingkat pengangguran.**
 - D. Tingkat pengangguran berada diatas target tingkat pengangguran.
 - E. Ekonomi mengalami inflasi.
20. Pada saat harga sepatu Rp 75.000,00 per pasang, barang yang terjual sebanyak 1.000 pasang dan kecepatan peredaran uang sebanyak 50 kali. Jika produksi sepatu meningkat 20%, jumlah uang yang beredar adalah...
- A. Rp 1.500.000,00**
 - B. Rp 1.600.000,00
 - C. Rp 1.700.000,00
 - D. Rp 1.800.000,00
 - E. Rp 2.000.000,00

Penilaian kompetensi pengetahuan

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 4 PEKALONGAN
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XI/1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR		Nilai Akhir
		Jumlah soal benar	poin	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				

Poin per soal benar = 5
Total soal = 20
Nilai akhir = total soal x poin
= 20 x 5
= 100*

Nilai akhir dalam rentang 0 – 100

*soal dibuat dalam micosoft forms dengan format kuis, total nilai secara otomatis